

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

- 1) Dari 85 dokumen rekam medis penyakit respirasi pasien rawat jalan di RSUD Pindad diperoleh ketidaktepatan penulisan diagnosis sebanyak 31 DRM (36%), dan sebanyak 54 DRM (64%) dengan penulisan diagnosis tepat.
- 2) Dari 85 dokumen rekam medis penyakit respirasi pasien rawat jalan di RSUD Pindad diperoleh ketidakakuratan kode diagnosis penyakit sebesar 35% dan yang akurat sebesar 65% dengan penyebab ketidakakuratan karena pemilihan kode pada ICD-10 yang tidak tepat sebanyak 11 DRM (13%), tidak akurat karena karakter keempat yang kurang tepat sebanyak 9 DRM (11%), tidak akurat karena tidak ada karakter keempat sebanyak 8 DRM (9%), serta kode diagnosis tidak akurat karena terdapat diagnosis penyakit yang tidak di kode sebanyak 2 DRM (2%).
- 3) Berdasarkan hasil uji *Chi Square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara ketepatan penulisan diagnosis terhadap keakuratan kode diagnosis penyakit respirasi rawat jalan di RSUD Pindad (nilai p-value = 0,000).

#### **5.2 Saran**

- 1) Perlu adanya buku panduan penulisan diagnosis secara lengkap, sesuai dengan terminologi medis ICD-10.
- 2) Petugas koder lebih teliti dalam memilih kode yang terdapat pada ICD-10 dengan memperhatikan informasi terkait riwayat pemeriksaan ataupun riwayat penyakit yang terdapat pada dokumen rekam medis untuk meningkatkan keakuratan kode diagnosis penyakit.